

**PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
WISMA TELADAN DI PANJANG BARU  
(Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra)**

**SKRIPSI**

Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S<sub>1</sub> )  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**RUSWATI**

NIM: 202 1110 229



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	16-3-2015
NO KLASIFIKASI	:	PAI. 15.0057
	:	15.5721

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RUSWATI  
NIM : 202 1110 229  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan Di Panjang Baru (Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az- Zahra )”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 Oktober 2014

Yang Menyatakan,



**RUSWATI**  
NIM: 202 1110 229

**Abdul Khobir, M.Ag**  
Jl. Tulip No 8 Perum Griya Tirto Asri  
Tirto Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 21 Oktober 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : NaskahSkripsi  
Sdr. Ruswati

Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ruswati

NIM : 202 111 0229

Judul : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI WISMA  
TELADAN DI PANJANG BARU ( Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az-  
Zahra)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpk@telkomnet\_stainpk@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan  
Skripsi Saudara :

Nama : **RUSWATI**

NIM : **202.1110.229**

Judul : **PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI WISMA  
TELADAN DI PANJANG BARU (Studi Kasus Wisma Teladan  
Fatimah Az- Zahra )**

Yang telah diujikan pada hari **kamis tanggal 30 Oktober 2014** dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
Ketua

**Akhmad Afroni, M.Pd**  
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag**  
NIP. 1951041151998031005



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi iniberpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

### C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

#### 1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali biladikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitri</i>

#### D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	<i>A</i>
فَعَلَ		<i>Fa'ala</i>
◌ِ	Kasrah	<i>I</i>
ذُكِرَ		<i>Zukira</i>
◌ُ	Dammah	<i>U</i>
يَذْهَبُ		<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah+ alif, ditulis ā (garis di atas)  
جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*
2. Fathah + alif maqṣur ditulis ā (garis atas)  
يَسْعَى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)  
مَجِيدٌ ditulis *majīd*
4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)  
فُرُوضٌ ditulis *furūd*

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati, ditulis ay  
بَيْنَكُمْ ditulis *baynakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au  
قَوْلٌ ditulis *qawl*

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof**

1. أَنْتُمْ ditulis *a'antum*
2. أُعِدَّتْ ditulis *u'iddat*
3. لَيْنٌ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila didukung dengan qamariyah ditulis al-  
الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, ditulis dengan menggandeng hurufsyamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ ditulis *as-sama'*

الشَّمْسُ ditulis *asy-syams*

**I. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD)

**J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawil-furūḍ* atau *Zawī al-furūḍ*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Sumadri dan Ibu Istiqomah yang telah mengasuh saya dengan kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya agar bahagia dunia akhirat.
2. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan bapak selama ini.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku dosen wali studi dan dosen-dosen lain yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan ilmu dan do'a kepada saya.
4. Kakakku Nurna Ningsih dan Isnaeni Dwi Kurniawati, yang selalu membantu dan memotivasiku tiada henti-hentinya dengan doa dan dukungan moril maupun materiil, semoga kita semua sukses dunia akhirat.
5. Teman-teman seperjuanganku Wiwik Agustin, Risnatul Khikmah, Erna Widiyawati yang selalu memotivasiku dikala senang maupun sedih.
6. Adik tingkatku yang tersayang Khoridatul Bahiyah yang selalu memotivasiku dikala senang maupun sedih.
7. Kakak tingkatku Ida Khamidah, S.Pd.I dan Ani Muflikhah, S.Pd.I terima kasih untuk segala motivasi dan bantuannya.

8. Murobbi-murobbiku, terimakasih sudah menjadi guru, saudara, teman saya selama ini.
9. Teman-temanku di Wisma Fatimah Az-Zahra Panjang baru Pekalongan.
10. Dan orang-orang terdekat hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا (٩٦)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang. (QS. Maryam ayat 96)

## ABSTRAK

RUSWATI. 2014; PENGEMBANGAN MELALUI WISMA TELADAN DI PANJANG BARU (Studi Kasus Wisma Teladan Madani Fatimah Az-Zahra). Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S<sub>1</sub> PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Wisma Teladan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam menata kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern, tentu dapat dilihat perubahan-perubahan signifikan dalam tingkah laku mahasiswa, dan bisa dikatakan bahwa mahasiswa saat ini sedang mengalami dekadensi moral (kemunduran akhlak). Hal ini disebabkan karena lemahnya pendidikan karakter. Karakter tidak lepas dari karakter seseorang dalam kehidupan sosial saja, akan tetapi bagaimana aplikasi nyata yang dilakukan seseorang dalam bermuamalah. Karakter yang disoroti di sini adalah karakter yang berkaitan dengan perbuatan yaitu kurangnya kesadaran dalam ibadah termasuk sholat sunah dan puasa sunah, kurangnya minat dalam mengikuti pembinaan atau mentoring, kurangnya memiliki rasa solidaritas antar sesama, masih cenderung individualisme, kurang komunikasi satu dengan yang lain, kurangnya efektivitas dalam dzikir bersama, dan kurang maksimalnya dalam menjalankan piket kebersihan dan masak. Usaha Wisma Teladan sampai pada bentuk tata tertib, tetapi perlu adanya ketegasan dan sanksi untuk menyikapi kondisi yang berada di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra. Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra merupakan wadah kecil yang berorientasi pada pembentukan karakter mahasiswa serta penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam, sehingga mencetak mahasiswa cerdas dan Islami dalam rangka membangun masyarakat madani. Dalam upaya tersebut Wisma Teladan mencetuskan adanya tata tertib agar dipatuhi semua santrinya.

Salah satu sarana yang efektif untuk bisa mencapai cita-cita tersebut adalah pengelolaan kos, di mana pengelolaan Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh pada pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa. Melalui Wisma Teladan ini, diharapkan dapat berkembangnya karakter mahasiswa seperti kesadaran dalam beribadah, kemampuan berinteraksi dengan baik antara satu dengan yang lainnya, mempunyai minat dalam mengikuti pembinaan atau mentoring, memiliki rasa solidaritas antar sesama, gotong royong, disiplin, memiliki tanggung jawab sosial, empati, menghargai orang lain, efektivitas dalam dzikir bersama, dan maksimalnya dalam menjalankan piket kebersihan dan masak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Pengembangan Melalui Wisma Teladan Di Panjang Baru?. Faktor-faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Pengembangan Melalui Wisma Teladan Di Panjang Baru?. Sedangkan tujuan penelitian ini sekaligus menjawab permasalahan yang ada yaitu Untuk mengetahui Pengembangan melalui Wisma Teladan yang ada di Panjang Baru. Dan untuk Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan melalui Wisma Teladan di Panjang Baru.



Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini dari membaca buku-buku sumber primer maupun sekunder, mempelajari, mengkaji, serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber, menganalisis dan membandingkan sumber data primer dengan sumber data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu mengumpulkan dan menyusun data, kemudian berusaha untuk menganalisis dan menafsirkan data tersebut.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan melalui Wisma Teladan yaitu monitoring Umi kos, dengan dimonitoring Umi kos Pengembangan dapat Menumbuhkan rasa keagamaan, rasa solidaritas, rasa kekeluargaan, gotong royong, menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati, dan menumbuhkan rasa persaudaraan. Dan ada banyak komponen yang digunakan dalam Pengembangan melalui Wisma Teladan yaitu tujuan Pengembangan melalui Wisma Teladan, materi yang berkaitan dengan Pengembangan melalui Wisma Teladan, pendidik atau *murobbi*, peserta didik atau *mutarobbi*. Dan adanya evaluasi yang dilakukan oleh Fatimah Az-Zahra. Faktor yang mempengaruhi Pengembangan Wisma Teladan yaitu Faktor pendukung: pembinaan atau mentoring, metode keteladan, pendampingan dan pembiasaan. Faktor penghambat: masih terdapat santri yang kurang disiplin, dan saran dan prasarana yang kurang memadai.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji milik Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Sehingga studi ini dapat berjalan sukses.
3. Abdul Khobir, M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan skripsi ini dapat selesai .
4. Umum Budi Karyanto, M. Hum selaku wali dosen yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir.
5. *General manager* Pesma beserta pengurus Pesma yang telah membantu memberikan informasinya langsung tentang penelitian ini.

6. Ayah, ibu dan kakak-kakak penulis serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin,*

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



**RUSWATI**

NIM. 202 1110 229

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Transliterasi .....	v
Halaman Persembahan .....	ix
Halaman Moto .....	xi
Halaman Abstrak .....	xii
Halaman Kata Pengantar .....	xiv
Halaman Daftar Isi .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II     PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI               WISMA TELADAN DI PANJANG BARU</b>	
A. Pendidikan Karakter.....	17
1. Pengertian pendidikan Karakter .....	17
B. Dasar Pendidikan Karakter.....	22
C. Tujuan Pendidikan Karakter.....	24
D. Prinsip Pendidikan Karakter.....	27
E. Pendekatan Pendidikan Karakter.....	28
F. Metode Pendidikan Karakter.....	31
G. Nilai nilai Pendidikan Karakter .....	34
<b>BAB III    PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI               WISMA TELADAN DI PANJANG BARU</b>	
A. Gambaran Umum Wisma teladan .....	39
1. Sejarah Wisma teladan .....	39
2. Visi Wisma teladan .....	41
3. Misi Wisma teladan.....	41
4. Struktur Wisma teladan.....	41
B. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma teladan di Panjang Baru .....	55



C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru.....	60
---	----

**BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI WISMA TELADAN DI PANJANG BARU**

A. Analisis Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma teladan di Panjang Baru.....	65
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma teladan di Panjang Baru.....	69

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Saran-saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Transkrip Wawancara
3. Foto Kegiatan
4. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses regenerasi bangsa ini terus berjalan dan dinamis. Namun, kondisi itu tidak dapat meninggalkan keadaan negara ini yang sedang mengalami krisis dan keterpurukan pada masalah karakter peserta didik yang juga merupakan generasi bangsa mempunyai tanggung jawab di pundaknya untuk keadaan ini, karena bagaimanapun mereka adalah calon pemimpin yang harus memiliki karakter yang baik. Salah satu caranya, yakni membentuk karakter yang harmonis dan selaras dengan pembiasaan yang baik di Sekolah, Madrasah, dan Kampus. Langkah ini akan bermanfaat ketika mereka lulus kelak, karena pembiasaan dengan pendekatan *kognitif*, *afektif*, dan *behaviour* yang terintegrasi dalam mata pelajaran atau kegiatan yang akan berguna bagi mereka.<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan, laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian pendidikan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi *kreatif* dan *inovatif* dalam segala bidang kehidupannya.<sup>2</sup> Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat sehingga akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang, serta menerjang arus badai yang

---

<sup>1</sup> Abd.Majid, dkk, *Character Building Trough Education*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), Hlm 60.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. IX.

bergelombang dan berbahaya.<sup>3</sup> Dalam pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya untuk membentuk pribadi supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk orang lain dan warga masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga,

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Internisasi Pendidikan Kurikulum di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva press, 2013), Hlm 19.

<sup>4</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Th. 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Hlm.7.

<sup>5</sup> <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter/> diakses tanggal 25 November 2013 jam 10.51.



masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat di pertanggung jawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, mengaktifasi otak tengah secara alami.<sup>6</sup>

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam menata kehidupan manusia. Di kehidupan modern, tentu dapat dilihat perubahan yang signifikan dalam tingkah laku mahasiswa, dan bisa dikatakan bahwa mahasiswa saat ini sedang mengalami dekadensi moral (kemunduran akhlak). Hal ini disebabkan karena lemahnya pendidikan karakter. Karakter bukan hanya melekat pada diri seseorang dalam kehidupan sosial saja, akan tetapi bagaimana aplikasi nyata yang dilakukan seseorang dalam bermuamalah. Karakter yang diamati disini berkaitan dengan perbuatan yang meliputi: kurangnya kesadaran dalam ibadah termasuk sholat sunah dan puasa sunah, kurang minat dalam mengikuti pembinaan atau mentoring, kurang memiliki rasa solidaritas antar sesama, masih memiliki sifat individualisme, kurang komunikasi satu sama yang lain, kurang efektivitas dalam dzikir bersama, dan kurang maksimalnya dalam menjalankan piket kebersihan dan memasak. Usaha Wisma Teladan sampai pada bentuk tata tertib perlu adanya ketegasan dan sanksi untuk menyikapi kondisi yang ada di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra.

Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra merupakan wadah kecil yang berorientasi pada pembentukan karakter mahasiswa serta penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam, sehingga dapat mencetak mahasiswa cerdas dan Islami dalam rangka membangun masyarakat madani.

---

<sup>6</sup> D. Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), Hlm. 1-2.



Dalam upaya tersebut Wisma Teladan mencetuskan adanya tata tertib agar dipatuhi oleh semua santrinya.

Salah satu sarana yang efektif untuk bisa mencapai cita-cita tersebut adalah pengelolaan kos di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra, dimana hal itu menjadi sangat penting dan berpengaruh pada pengembangan karakter dan kepribadian mahasiswa. Dengan diadakannya pembinaan atau mentoring, metode keteladanan, pembiasaan, serta pendampingan Umi kos merupakan cara untuk mengembangkan pendidikan karakter sehingga mahasiswa (santri) dapat menerapkan akan kesadaran dalam beribadah, kemampuan berinteraksi dengan baik antara satu dengan yang lainnya, mempunyai minat dalam mengikuti pembinaan atau mentoring, memiliki rasa solidaritas antar sesama, gotong royong, disiplin, memiliki tanggung jawab sosial, empati, menghargai orang lain, efektivitas dalam dzikir bersama, dan maksimalnya dalam menjalankan piket kebersihan dan memasak.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema tentang Wisma Teladan di sekitar Panjang Baru yang ditinjau dari pengembangan pendidikan karakter. Sehingga dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa alasan dalam rangka pemilihan judul skripsi tentang **“PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI WISMA TELADAN (WISMA TELADAN) DI PANJANG BARU (Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az- Zahra )”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian diatas maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan yang ada di Panjang Baru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Untuk mengetahui perkembangan Pengembangan Pendidikan Karakter mahasiswa terutama di lingkungan Wisma Teladan .
  - b. Untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan Pengembangan Pendidikan Karakter mahasiswa di Wisma Teladan .

lahiriyahnya sesuai tidaknya dengan nilai norma normatif. Seseorang dikatakan memiliki kualitas karakter yang baik apabila penampilan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Orang yang mau melakukan perbuatan merusak fasilitas umum, merusak daun muda, dan rumput hijau orang lain dikatakan berwatak tidak baik karena tidak sesuai dengan nilai normatif yang berlaku.<sup>9</sup>

Menurut Bambang Q. Anees dan Adang Hambali dalam bukunya yang berjudul "*Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*", diterangkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Karakter menurut Al-Qur'an adalah akhlak yang dimiliki oleh Rosulullah SAW, atau hidup Rosulullah SAW adalah Al-Qur'an. Bila kita hendak mengarahkan pendidikan kita, menumbuhkan karakter yang kuat pada anak didik, siapa model kita yang memiliki karakter yang sempurna kecuali Rosulullah Saw itu alasannya mengapa Al-Qur'an dipilih untuk menjadi basis dari pendidikan karakter.<sup>10</sup>

Menurut Nurul Zuriyah, pendidikan karakter sering disamakan dengan pendidikan budi pekerti. Pengertian budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas

---

<sup>9</sup> Abdul Majid dkk, *Op.cit*, hlm 63.

<sup>10</sup> Bambang Q-Annes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), Hlm 6.



mengandung beberapa pengertian antara lain: adat istiadat, sopan santun, dan perilaku.<sup>11</sup>

Menurut Abd. Majid, Wan Hasmah Wan Mamat, dan Nur Kholis, karakter adalah sifat mendasar yang tercermin dari perilaku seseorang. Dalam kamus Bahasa Indonesia,<sup>12</sup> karakter adalah watak, tabiat, sifat batin manusia yang mempengaruhi seluruh pikiran dan tingkah lakunya yang secara kodrati ada padanya.<sup>13</sup>

Karakter adalah jati diri (*daya qalbu*) yang merupakan saripati kualitas batiniah atau rohaniah manusia yang penampakannya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah), sedangkan menurut Suyanto, dikutip Suparlan bahwa karakter adalah “cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>14</sup>

Komitmen nasional tentang perlunya pendidikan karakter, secara imperatif tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 yang menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 17-19.

<sup>12</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta: Modern English Press, 2003), Hlm.234.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Op.cit*, hlm 53.

<sup>14</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik* (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2013) hlm. 3.



Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>15</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Menurut Abdul Ghofur, mahasiswa STAIN Pekalongan, dalam skripsinya yang berjudul “*Pendidikan Karakter dalam Al-Qur’an (Kajian QS. Lukman ayat 17-19)*”, tahun 2012. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan yang baik dan berkualitas akan menciptakan generasi yang baik pula, yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut, yaitu membentuk perilaku yang terpuji dan mulia agar selamat dunia dan akhirat, menjadi khilafah dimuka bumi sebagai pengamalan ibadah kepada Allah, membentuk kepribadian yang utama dan menjadi manusia yang kuat. Pembentukan manusia yang mempunyai moral mulia setelah dewasa, jelas adalah dampak dari pendidikan moral yang diberikan orang tua kepada anaknya sewaktu ia masih kecil, apabila anak tersebut terdidik baik maka akan tumbuh menjadi anak yang *sholih* yang berakhlak dan berbudi mulia.<sup>16</sup>

Menurut Elly Erviani, mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat*”, tahun 2012. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan konsep pendidikan yang tidak hanya mengajarkan kemampuan akademiknya saja, namun menyangkut kemampuan spiritual dan emosional, serta pendidikan

---

<sup>15</sup>Abdul Majid, dkk, *Op. cit.*, hlm. 5-6.

<sup>16</sup>Abdul Ghofur, “Pendidikan Karakter dalam Al-Qur’an (Kajian QS. Lukman ayat 17-19)”, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan 2012*, Hlm. VII.

karakter mengenai akan budaya, norma-norma, dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>17</sup>

Menurut Yuliya Shofa, mahasiswa STAIN Pekalongan dalam skripsinya yang berjudul “*Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan*”, tahun 2012. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter bangsa peserta didik sangatlah penting karena kemajuan bangsa dipegang oleh tangan peserta didik dapat memajukan jati diri sebagai cerminan bangsa Indonesia. Tetapi pengembangan pendidikan berbasis karakter belum tertanam dengan baik oleh peserta didik. Karena masih banyak yang melakukan penyimpangan perilaku tidak sesuai dengan norma agama, norma hukum, dan norma susila.<sup>18</sup>

### 3. Fokus Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti memfokuskan penelitian pada yaitu tentang Pengembangan Pendidikan Karakter bagi mahasiswa di Panjang Baru. Dalam penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pada permasalahan pada Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru, kedua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter mahasiswa melalui Wisma Teladan di Panjang Baru.

### 4. Kerangka Berfikir

---

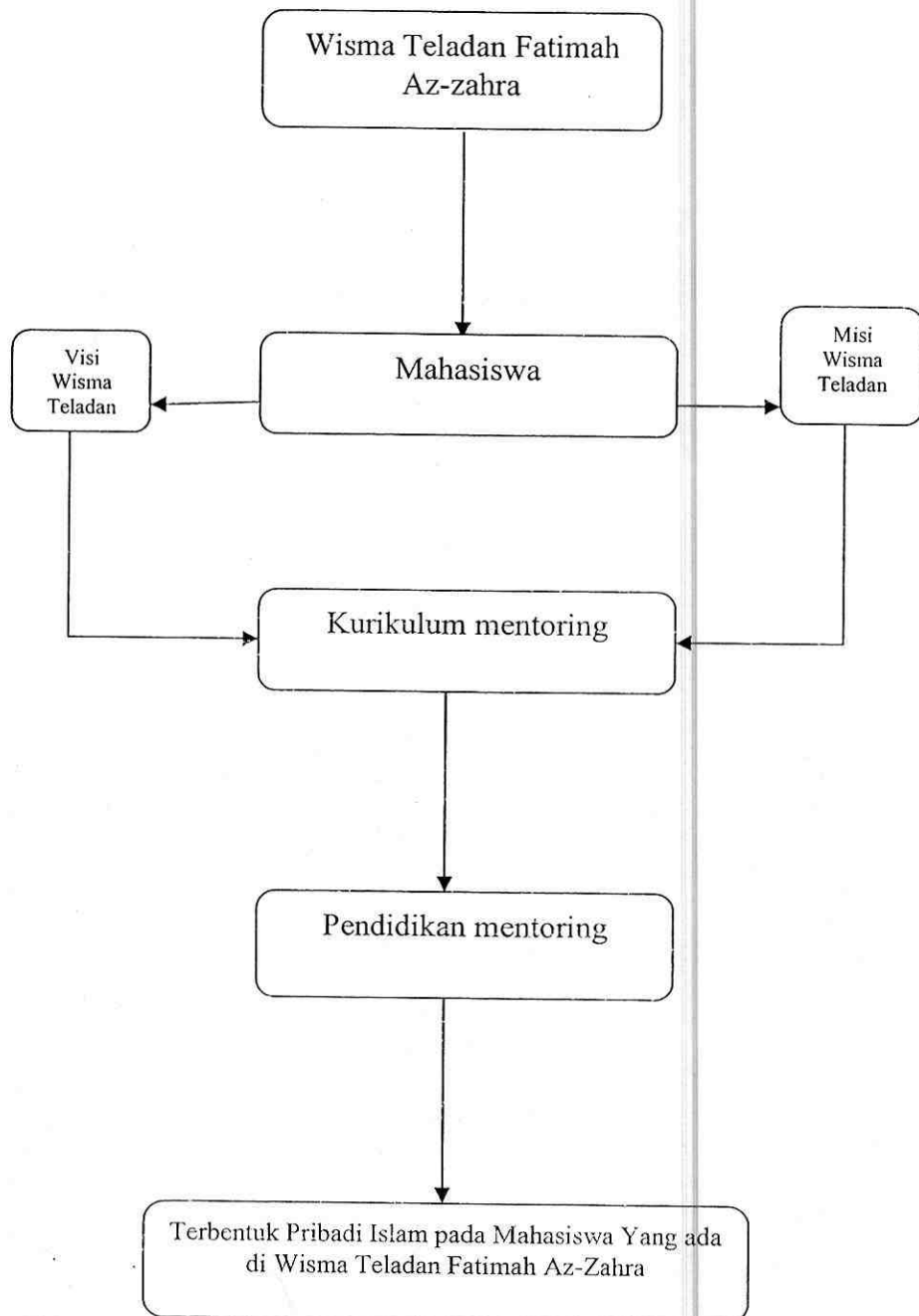
<sup>17</sup>Elly Erviani, “Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat”, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan 2012*. Hlm 90.

<sup>18</sup>Yuliya Shofa, “Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, 2012*. Hlm V.

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa karakter sama dengan akhlak, watak, budi pekerti, sifat kejiwaan, sedangkan pendidikan karakter sama dengan pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan akhlak dan pendidikan budi pekerti.

Dalam pendidikan karakter ada 3 komponen karakter penting yaitu *Moral Knowing* (Pengetahuan tentang moral), *Moral Feeling* (Perasaan bermoral) dan *Moral Action* (perbuatan bermoral), sehingga ketika mahasiswa mengikuti proses pembinaan karakter, *murobbi*/mentor harus menanamkan ketiga komponen pendidikan tersebut, mahasiswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga harus merasakan dan melaksanakan Pengembangan Pendidikan Karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter pada pembinaan akhlak, *murobbi* harus memperhatikan seluruh komponen pembinaan seperti isi kurikulum, perencanaan pembinaan, pengembangan pembinaan yang meliputi kegiatan pembinaan (seperti metode pembinaan dan model pembinaan yang aktif) serta evaluasi pembinaan. Apabila semua komponen pembinaan akhlak dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan membentuk mahasiswa Wisma Teladan yang berkarakter.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap



objek penelitian (terjun langsung langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas. Sedangkan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon perilaku subjek.<sup>19</sup> Salah satu ciri utama penelitian kualitatif terletak pada fokus penelitian yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu yang berupa kasus, atau suatu fenomena.<sup>20</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.<sup>21</sup> Adapun data primer yaitu; umi kos, mahasiswa yang tinggal di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia.<sup>22</sup> Yaitu General Manajer, sekretaris general, bendahara, dan data dokumentasi.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau

---

<sup>19</sup> Punaji Setyosari, *Metode Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), Hlm 34.

<sup>20</sup> *Ibid*, Hlm.34.

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet Ke-1, Hlm.123.

<sup>22</sup> *Ibid*, Hlm 123.

gejala dalam objek penelitian.<sup>23</sup> Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>24</sup> Dengan metode observasi diamati dan dicatat gejala-gejala dan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Pengembangan Pendidikan Karakter mahasiswa di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>25</sup> Dalam pengertian lain wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>26</sup> Dalam metode wawancara didapatkan data-data mengenai Pengembangan Pendidikan Karakter mahasiswa di Wisma Teladan Panjang Baru Pekalongan dengan mewawancarai ketua Wisma Teladan, pengurus Wisma Teladan dan santri Wisma Teladan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel, prasasti,

---

<sup>23</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.134.

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hlm. 134.

<sup>25</sup> *Ibid.* hlm. 131.

<sup>26</sup> Beni Ahmad Saebani, *Op, cit.*, hlm. 190.

notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode dokumentasi ini peneliti lakukan dengan cara memahami isi dan arsip dokumen yang terdapat di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra Panjang Baru.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. *Reduction Data* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- b. *Display Data* (penyajian data) biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion drawing/verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

#### G. Sistematika Penulisan

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana dipaparkan berikut:

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

Bab I pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Dalam penyusunan skripsi perlu disampaikan sistematika penulisan skripsi ini agar dapat memberi gambaran skripsi secara singkat.

Bab II pendidikan karakter yang berisi yaitu pertama tentang pengertian pendidikan karakter, dasar pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, pendekatan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter.

Bab III hasil penelitian terdiri dari 2 sub bab yaitu yang pertama gambaran umum Wisma Teladan meliputi sejarah Wisma Teladan, visi, misi, dan struktur Wisma Teladan. Kedua Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang baru, yang meliputi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan.

Bab IV analisis dan Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru, meliputi analisis Pengembangan Pendidikan Karakter terdiri 2 sub bab antara lain Pengembangan Pendidikan Karakter melalui dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan.

Bab V adalah penutup yang di dalamnya menguraikan tentang simpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Pada bab ini akan berisi kesimpulan, dan saran berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan yaitu monitoring Umi kos. Dengan dimonitoring Umi kos, santri dapat terarah dan terbimbing walaupun tidak semua santri dapat diarahkan, tetapi mereka ada perubahan dalam hal ibadah. Kemudian santri juga merasakan tumbuhnya rasa keagamaan, rasa solidaritas, rasa kekeluargaan, dan gotong royong antara santri satu dengan santri yang lainnya. Peran Umi kos juga menjadi ibu, teman, sahabat, dan kakak ketika berada di Wisma Teladan. Komponen yang digunakan dalam Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan yaitu tujuan dan materi Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan, Pendidik atau *murobbi*, peserta didik atau *mutarobbi*, dan adanya evaluasi yang dilakukan di dalam Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra.
2. Faktor yang mempengaruhi Pengembangan Pendidikan Karakter Wisma Teladan :

- a. Faktor pendukung: pembinaan atau mentoring yang di dalamnya terdapat diskusi dan *sharing non formal* yang bermanfaat, metode keteladanan, metode pendampingan dan metode pembiasaan.
- b. Faktor penghambat: masih terdapat santri yang kurang disiplin, dan saran dan prasarana yang kurang memadai.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Wisma Teladan di Panjang Baru sebagai berikut:

1. Untuk seluruh santri Wisma Teladan yang mengikuti kegiatan pembinaan ini, agar lebih termotivasi dan istiqomah untuk selalu mengikuti kegiatan pembinaan dan dapat mengajak teman-teman mahasiswa lain untuk bergabung di Wisma Teladan dan mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dipandang baik karena banyak manfaat yang dapat kita peroleh ketika mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam, seperti mendapatkan pengalaman hidup dan ilmu yang melimpah.
2. Kami tujukan kepada pengurus Wisma Teladan, khususnya *general manager*, agar kegiatan pembinaan ini dapat dikembangkan dan dilakukan di Wisma Teladan secara intens. Sebagai program khusus untuk membina karakter santri, terlebih para guru atau *murobbi* dapat melakukan bimbingan khusus dengan menjadi pemandu pada setiap kelompok pembinaan. Agar terjalin hubungan yang selaras dan harmonis diantara dosen dan mahasiswa.

3. Untuk seluruh santri, agar dapat memanfaatkan waktunya dengan baik mencari kesibukan yang positif seperti mengikuti kajian-kajian ilmu yang ada di lingkungan kampus khususnya, terlebih dapat mengikutinya kegiatan pembinaan keagamaan di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, J.R, 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Press.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Abu dan Nur Uhbiyati, 2001, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arismantoro, 2008, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arismantoro, 2008, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Barnawi dan M. Arifin, 2013, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elmubarok, Zaim, 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, Bandung: Alfabeta.
- Erviani, Elly, 2012, "Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat", *Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*.
- Ghofur, Abdul, 2012, "Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (Kajian Qs.Lukman ayat 17-19)", *Skripsi: Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*.
- Hasbullah, 2008, *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- [Http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter/) diakses tanggal 25 November 2013 pukul 10.51 WIB.



<https://sites.google.com/site/syahdan246/renungan/faktor-yang-mempengaruhi-karakter-seseorang>, diakses pada tanggal 14 Oktober, pukul 15.06 WIB.

- Kesuma, Dharma Chepi Triatna, dan Johar Permana, 2011, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Khan, Yahya D, 2010, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Muhamimin Azzet, Akhmad, 2013, *Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abd. Dkk, 2012, *Character Building Trough Education*, Pekalongan: STAIN Press.
- Maksudin, 2013, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ma'ruf, Jamal Asmani, 2013, *Internisasi Pendidikan Kurikulum di Sekolah*, Yogyakarta: Diva press.
- Mulyasa, 2013, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursidin, 2012, *Moral Sumber Pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/ Madrasah*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Naim, Ngainun, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Q-Annes, Bambang dan Adang Hambali, 2009, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, 2003, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Setyosari, Punaji, 2010, *Metode Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media).
- Shofa, Yuliya, 2012, “ Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Kebangsaan di SMK Negeri 3 Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan*.
- Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Th. 2003), 2009, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo, Agus, 2013, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Musfirotun, 2008, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar* Pekalongan: STAIN Press.
- Zuriah, Nurul, 2009, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

**Panduan Wawancara untuk  
General Manager, Sekretaris dan Bendahara Umum Wisma Teladan**

1. Menurut anda apa perbedaannya antara Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra dan kosan biasa?
2. Kriteria santri apa yang boleh masuk ke dalam Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra ?
3. Menurut anda, bagaimana Pengembangan Pendidikan Karakter di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra itu seperti apa?
4. Menurut anda faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra?

## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden  
M. Abdillah**

Hari, Tanggal : Jum'at, 23 September 2014  
Waktu : 10.00 sampai 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Tamu SDIT Ulul Albab Pekalongan  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Menurut anda apa perbedaannya antara Wisma Teladan dan kosan biasa?
Responden	Perbedaannya yaitu dalam pengelolaannya. Di Wisma Teladan benar-benar dikelola seperti Wisma yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan seperti sholat berjama'ah, dzikir bersama, puasa sunnah, kajian, dll.
Peneliti	Kriteria santri apa yang boleh masuk ke dalam Wisma Teladan?
Responden	Semua santri boleh masuk Wisma Teladan. Syaratnya adalah mau dibina dan mau mengikuti semua aturan Wisma Teladan
Peneliti	Menurut anda, bagaimana Pengembangan Pendidikan Karakter di Wisma Teladan itu seperti apa?
Responden	Pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan yaitu dengan monitoring santri, jadi akhlak santri masih dalam pengendalian umi
Peneliti	Menurut anda faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan?
Responden	a. Faktor pendukung antara lain dengan cara pembinaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pendampingan. b. Faktor penghambat antara lain masih terdapat santri yang kurang disiplin, dan saran dan prasarana yang kurang memadai.



## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden**  
**Rizkinanti, S.Pd.I**

Hari, Tanggal : Kamis, 25 September 2014  
Waktu : 17.00 sampai 17.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Asma  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Menurut anda apa perbedaannya antara Wisma Teladan dan kosan biasa?
Responden	Wisma Teladan sangat mengatur para santrinya dan persaudaraan yang sangat erat.
Peneliti	Kriteria santri apa yang boleh masuk ke dalam Wisma Teladan?
Responden	Semua muslim boleh masuk Wisma Teladan dan mau dibina
Peneliti	Menurut anda, bagaimana Pengembangan Pendidikan Karakter di Wisma Teladan itu seperti apa?
Responden	Pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan yaitu dengan monitoring santri, jadi akhlak santri masih dalam pengendalian umi
Peneliti	Menurut anda faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan?
Responden	Faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya pembinaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pendampingan. Dan faktor penghambat antara lain masih terdapat santri yang kurang disiplin, dan saran dan prasarana yang kurang memadai.

### Transkrip Wawancara Pribadi

Hari, Tanggal : Kamis, 25 September 2014

Waktu : 17.00 sampai 17.30 WIB

Tempat : Wisma Teladan Asma

Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

**Responden**  
**Titin Nur Indah Sari**

Peneliti	Menurut anda apa perbedaannya antara Wisma Teladan dan kosan biasa?
Responden	Kalo Wisma teladan didalamnya terdapat suatu aturan dimana aturan itu bertujuan untuk menjaga santri, sedang kosan biasa tidak ada peraturan yang berlaku
Peneliti	Kriteria santri apa yang boleh masuk ke dalam Wisma Teladan?
Responden	Semua santri boleh masuk Wisma Teladan. Syaratnya adalah mau dibina dan mau mengikuti semua aturan Wisma Teladan
Peneliti	Menurut anda, bagaimana Pengembangan Pendidikan Karakter di Wisma Teladan itu seperti apa?
Responden	Pengembangan selama ini bagus, karena ada umi kos yang memonitoring santrinya, jadi akhlak santri masih dalam pengendalian umi
Peneliti	Menurut anda faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan?
Responden	Faktor faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan yaitu faktor pendukung diantaranya pembinaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode pendampingan. Faktor penghambat antara lain masih terdapat santri yang kurang disiplin, dan saran dan prasarana yang kurang memadai.

### **Pedoman Wawancara untuk Umi Kos Wisma Fatimah Az-Zahra**

1. Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah Anda tahu Wisma Teladan itu apa?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
3. Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
4. Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
5. Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berada di Wisma Teladan?
6. Apa harapan anda tinggal di Wisma Teladan?
7. Treatment apa yang dilakukan anda dalam pengembangan pendidikan karakter di Wisma Teladan?

## Transkrip Wawancara Pribadi

Responden  
Ika Widiyastuti

Hari,Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Ya, Wisma Teladan adalah kosan yang tidak seperti kosan biasa, karena di dalam kosan ini ada sebuah pembinaan pembinaan khusus, yang mana tidak ada di kosan biasa. Tidak hanya itu, selain pembinaan, peraturan peraturan khusus pun juga diterapkan di dalam Wisma Teladan ini
Peneliti	Kegiatan apa saja yang anda lakukan dalam pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra?
Responden	Banyak sekali, ada sholat berjama'ah setiap magrib dengan dilanjutkan membaca Al Ma'tsurat bersama sama dan dilanjutkan dengan kultum yang bergantian setiap kamar. Selain itu juga ada kegiatan <i>tasqif</i> atau kajian gabungan bulanan. Kemudian juga ada kegiatan out bond bersama antar santri Wisma Teladan
Peneliti	<i>Treatment</i> apa saja yang dilakukan anda dalam mengarahkan santri wisma Teladan? Mulai dari sebelum <i>ditreatment</i> , selama <i>ditraetment</i> dan hasil <i>treatment</i> selama ini?
Responden	Selama proses <i>treament</i> tidak sembarangan dalam memberi aturan karena segala hal yang telah diterapkan di dalam Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra adalah bagian peraturan dari Wisma Teladan keseluruhan, sehingga peraturan tersebut tidak hanya berlaku di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra saja. Masuknya mahasiswa baru



yang masuk di dunia perkuliahan, mereka dalam keadaan manusia umum atau biasa. Mereka belum memiliki rasa kesadaran pentingnya Islam terutama dalam hal ibadah maupun dalam hal keagamaan, meskipun mereka semua beragama Islam, tetapi semangat dalam berlomba-lomba dalam ibadah masih sangat sedikit, bagi mereka yang penting beragama Islam dan mereka mengerjakan sholat lima waktu. Hal ini disebabkan lemahnya pendidikan karakter pada diri generasi muda. Pembahasan karakter tidak terlepas dari etika seseorang dalam kehidupan bersosial saja, akan tetapi bagaimana aplikasi nyata yang dilakukan seseorang dalam bermuamalah. Dalam proses *mentreatment* para santri memang dibutuhkan kesabaran, artinya tidak semua santri mudah untuk diarahkan. Kebiasaan yang dilakukan adalah dengan cara mengajak dalam hal ibadah bersama-sama dan selama sepekan sekali dilakukan forum evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi segala aktivitas santri, diantaranya dalam hal peraturan Wisma Teladan maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam waktu sepekan. Dalam hal kegiatan itupun tidak mudah untuk dimonitoring karena faktor usia mereka yang sudah cukup dewasa, sehingga dapat dikatakan mereka memiliki prinsip masing-masing, yang salah satu contohnya adalah sifat yang susah diatur. Dengan kondisi santri yang seperti itu saya dapat menanganinya dengan cara berusaha membaur, mendekati, dan mengontrol mereka dari hal yang ringan sampai hal yang berat. Selama kegiatan yang ada di Wisma Fatimah Az-Zahra ini

	ada banyak pelajaran dan manfaat yang dapat dirasakan bagi santri seperti halnya menumbuhkan rasa keagamaan, rasa solidaritas, rasa kekeluargaan, gotong royong, menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati, menumbuhkan rasa persaudaraan, disiplin dalam beribadah, dan menaati peraturan yang ada.
Peneliti	Menurut anda apakah pendidikan karakter itu?
Responden	Disiplin ibadah dan mau memulai suatu kebaikan mulai dari hal kecil mulai dari diri sendiri, dan mulai dari sekarang.
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda terapkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Kedisiplinan, solidaritas, kekeluargaan, gotong royong, dan saling menghormati
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Manfaatnya banyak
Peneliti	Apa harapan tinggal di Wisma Teladan?
Responden	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi
Peneliti	Treatment apa yang dilakukan anda dalam pengembangan pendidikan karakter di Wisma Teladan?
Responden	Selama proses <i>treatment</i> tidak sembarangan dalam memberi aturan karena segala hal yang telah diterapkan di dalam Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra adalah bagian peraturan dari Wisma Teladan keseluruhan, sehingga peraturan tersebut tidak hanya berlaku di Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra saja. Masuknya mahasiswa baru yang masuk di dunia perkuliahan, mereka dalam keadaan manusia umum atau biasa. Mereka belum memiliki rasa kesadaran pentingnya Islam terutama dalam hal ibadah maupun dalam hal keagamaan,

meskipun mereka semua beragama Islam, tetapi semangat dalam berlomba-lomba dalam ibadah masih sangat sedikit, bagi mereka yang penting beragama Islam dan mereka mengerjakan sholat lima waktu. Hal ini disebabkan lemahnya pendidikan karakter pada diri generasi muda. Pembahasan karakter tidak terlepas dari etika seseorang dalam kehidupan bersosial saja, akan tetapi bagaimana aplikasi nyata yang dilakukan seseorang dalam bermuamalah. Dalam proses *mentreatment* para santri memang dibutuhkan kesabaran, artinya tidak semua santri mudah untuk diarahkan. Kebiasaan yang dilakukan adalah dengan cara mengajak dalam hal ibadah bersama-sama dan selama sepekan sekali dilakukan forum evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi segala aktivitas santri, diantaranya dalam hal peraturan Wisma Teladan maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam waktu sepekan. Dalam hal kegiatan itupun tidak mudah untuk dimonitoring karena faktor usia mereka yang sudah cukup dewasa, sehingga dapat dikatakan mereka memiliki prinsip masing-masing, yang salah satu contohnya adalah sifat yang susah diatur. Dengan kondisi santri yang seperti itu saya dapat menanganinya dengan cara berusaha membaur, mendekati, dan mengontrol mereka dari hal yang ringan sampai hal yang berat. Selama kegiatan yang ada di Wisma Fatimah Az-Zahra ini ada banyak pelajaran dan manfaat yang dapat dirasakan bagi santri seperti halnya menumbuhkan rasa keagamaan, rasa solidaritas, rasa kekeluargaan, gotong royong, menumbuhkan rasa saling menghargai,

	menghormati, menumbuhkan rasa persaudaraan, disiplin dalam beribadah, dan menaati peraturan yang ada.
--	---



## LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan : Observasi/penelitian  
 Observasi/penelitian : Pengembangan pendidikan karakter melalui Wisma Teladan di Panjang baru  
 Waktu : Tanggal, 1 sampai 30 September 2014  
 Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az Zahra

No	Aspek yang diobservasi	Indikator	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Nilai nilai pendidikan karakter	a. Keagamaan b. Solidaritas c. Kekeluargaan d. Gotong royong e. Saling menghargai f. Saling menghormati g. persaudaraan	V   V  V V V V		a. Semangat dalam beribadah, mentoring, tasqif, dan kajian b. Menerima kekurangan dan kelebihan santri yang lain c. Menemukan keluarga baru d. Saling kerjasama e. Saling menghargai dan menerima f. Saling menghormati g. Menemukan saudara baru
2.	Faktor faktor yang mendukung pengembangan pendidikan karakter	a. pembinaan atau mentoring b. metode keteladanan c. metode pendampingan dan pembiasaan	V  V  V		a. Mengikuti mentoring, tasqif, dan pembinaan b. Mencontoh keteladanan umi kos dan <i>murobbi</i> c. Didampingi umi kos dan <i>murobbi</i> . Pembiasaan melekukan kegiatan sehari hari, misal dzikir bersama, masak dan piket kersihan
3.	Faktor yang menghambat pengembangan pendidikan karakter	a. masih terdapat santri yang kurang disiplin.	V		a. Banyak santri yang bolos mentoring, tasqif, dan kajian kajian lainnya. Kemudian

		b. sarana dan prasarana yang kurang mendukung	V		banyak santri yang tidak menjalankan piket. b. Sering kekurangan air
4.	Pengembangan pendidikan karakter	a. Diskusi b. <i>Sharing non formal</i> c. Monitoring umi kos	V V V		a. Belajar diskusi ketika setelah kultum b. Evaluasi setiap pekan c. Umi kos yang memonitoring semua wilayah kos, dalam bentuk apapun.

### **Pedoman Wawancara untuk Santri Wisma Fatimah Az-Zahra**

1. Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah Anda tahu Wisma Teladan itu apa?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
3. Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
4. Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
5. Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berada di Wisma Teladan?
6. Apa harapan anda tinggal di Wisma Teladan?

## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden**  
**Rifatul Khiyaroh**

Hari, Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Wisma Teladan adalah sebuah tempat untuk mempererat tali persaudaraan, membimbing, serta mengingatkan satu dengan yang lainnya.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	Kajian bersama, membaca al ma'tsurat, dan sholat berjama'ah.
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di pesma?
Responden	Membentuk diri agar dapat berbicara di forum dan menjadikan pribadi menjadi lebih baik lagi.
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Memiliki banyak saudara, rajin mengaji, lebih menyukai sholat berjama'ah.
Peneliti	Apa harapan anda tinggal di Wisma Teladan?
Responden	Menjadi pribadi yang lebih unggul dan lebih baik dari aslinya.



## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden  
Yayuk Ningasih**

Hari,Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Wisma Teladan adalah bukan kosan biasa, namun ada bimbingan di dalamnya, seperti bimbingan keagamaan
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	Kegiatan sehari hari: masak dan bersih bersih kos Kegiatan rutinan: mentoring, rapat, ngaji bareng, sholat berjama'ah, kajian kajian, tilawah, dan out bond
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Tentang menghargai dan menghormati adanya suatu perbedaan, kebersamaan serta kepedulian bersama
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Manfaatnya jiwa kebersamaan, melatih bersosialisasi kepada masyarakat, santri, dan lain sebagainya
Peneliti	Apa harapan anda tinggal di Wisma teladan?
Responden	Harapannya semoga bisa menjadi keluarga dan bisa menghormati perbedaan, karena adanya suatu perbedaantersebut dapat melengkapi dan menambah wawasan, dan mempererat tali silaturahmi

## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden  
Miftahul Hidayah**

Hari,Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Wisma Teladan adalah bentuk kosan tetapi juga mewadahi mahasiswa dalam memenuhi nilai nilai keagamaan individu juga ada bimbingannya, misal mentoring
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	Masak masak bareng, menyuci, dan mentoring
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Saling percaya, memahami perbedaan individu, saling memberi nasehat
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Berbagi bersama
Peneliti	Apa harapan anda tinggal di Wisma Teladan
Responden	Semakin solid dengan teman teman, dan mempererat tali silaturahmi

## Transkrip Wawancara Pribadi

Responden  
Ika Widiyastuti

Hari, Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Ya, Wisma Teladan adalah kosan yang tidak seperti kosan biasa, karena di dalam kosan ini ada sebuah pembinaan pembinaan khusus, yang mana tidak ada di kosan biasa. Tidak hanya itu, selain pembinaan, peraturan peraturan khusus pun juga diterapkan di dalam Wisma Teladan ini
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	Banyak sekali, ada sholat berjama'ah setiap magrib dengan dilanjutkan membaca Al Ma'tsurat bersama sama dan dilanjutkan dengan kultum yang bergantian setiap kamar. Selain itu juga ada kegiatan <i>tasqif</i> atau kajian gabungan bulanan. Kemudian juga ada kegiatan out bond bersama antar santri Wisma Teladan
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Kedisiplinan, solidaritas, kekeuargaan, gotong royong, dan saling menghormati
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Manfaatnya banyak
Peneliti	Apa harapan tinggal di Wisma Teladan?
Responden	Ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi



## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden  
Inova Maylinda**

Hari, Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sebuah kos yang di dalamnya memiliki sistem yang hampir sama dengan Pesantren, sehingga membentuk kepribadian yang akhlakul karimah
Peneliti	Kegiatan apa saja yang telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	<i>Tasqif</i> , out bond, kultum, sholat berjama'ah, masak, dan <i>Al Ma'tsurat</i>
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan istiqomah
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Kedisiplinan waktu dan kebersamaan
Peneliti	Apa harapan tinggal di Wisma Teladan?
Responden	Menjadi lebih baik dari segala hal



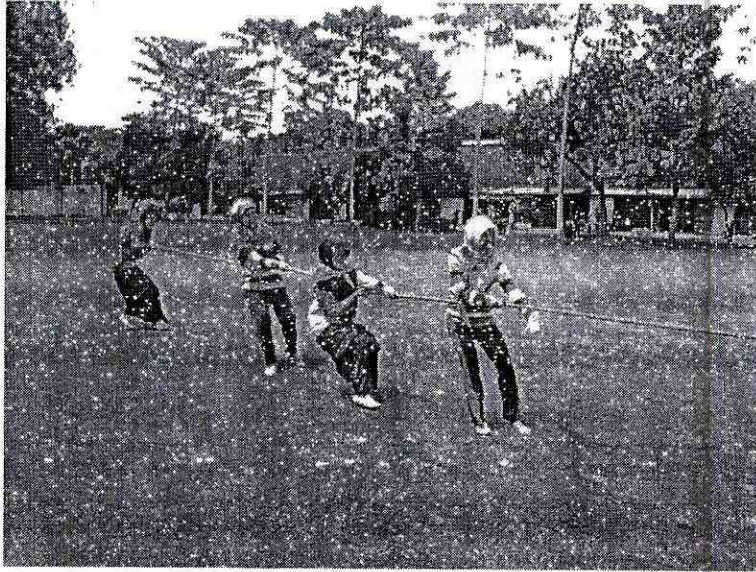
## Transkrip Wawancara Pribadi

**Responden  
Zufa At Tiqah**

Hari,Tanggal : Senin, 1 September 2014  
Waktu : 09.00 sampai 09.30 WIB  
Tempat : Wisma Teladan Fatimah Az-Zahra  
Obyek Penelitian : Pengembangan Pendidikan melalui Wisma Teladan

Peneliti	Sebagai santri Wisma Teladan, sudahkah anda tahu Wisma Teladan itu apa?
Responden	Sudah
Peneliti	Bagaimana pemahaman anda mengenai Wisma Teladan itu apa?
Responden	Wisma Teladan adalah suatu kosan atau wisma yang mana di dalmnya terdapat berbagai macam pembinaan
Peneliti	Kegiatan apa saja yag telah anda ikuti ketika di Wisma Teladan?
Responden	Mentoring, tasqif, menyuci, menyapu, mengepel, menyetrika
Peneliti	Pendidikan karakter apa saja yang anda dapatkan selama di Wisma Teladan?
Responden	Berusaha saling mengerti antara satu dengan yang lainnya, belajar bersama, dan diskusi
Peneliti	Manfaat apa saja yang anda dapatkan ketika berda di Wisma Teladan?
Responden	Mengerti arti kebersamaan, meningkatnya rasa persaudaraan, dan saling berbagai
Peneliti	Apa harapan tinggal di Wisma Teladan?
Responden	Menjadi manusia yang lebih baik lagi dari sebelumnya tanpa ada unsur paksaan.

**Dokumentasi Kegiatan Out Bond Wisma Teladan di Bromob Pekalongan**



**Kegiatan Wisma Teladan ketika pembinaan atau mentoring**







**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/966/2014

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Abdul Khobir, M.Ag

di-

**PEKALONGAN**

***Assalaamu'alaikum Wr. Wb***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : RUSWATI

NIM : 202 111 0229

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
WISMA TELADAN DI PANJANG BARU (Studi Kasus Wisma  
Teladan Fatimah Az-Zahra)”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.***

d.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Dharmaatmaja No. 9, Tlp. (02852) 422775, Faks. (02852) 422768, Pekalongan 35111  
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/966/2014

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KETUA GENERAL MANAGER

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : RUSWATI  
NIM : 2021110229  
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PESANTREN MAHASISWA (PESMA) MADANI DI PANJANG BARU (Studi Kasus Pesma Madani Fatimah Az-Zahra)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Jurusan Tarbiyah

Ditandatangani, M.Pd., Ph.D

9670717 199903 1001





## WISMA TELADAN KOTA PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kunti Utara, Gang Serambi No.8 Rt/Rw 06/04 Panjang  
Baru Pekalongan Utara, CP : 085713466526 (Muhammad Abdillah)

No : 012/PMM/E/X/2014  
Lamp : -  
Hal : Surat keterangan penelitian

Pekalongan, 21 Oktober 2014

Assalamu'alaikum W.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini *General Manager* Wisma Teladan  
Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Ruswati  
NIM : 202 1110 229  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Tarbiyah

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Wisma Teladan  
Fatimah Az Zahra pada tanggal 1 – 31 September 2014. Guna menyelesaikan  
skripsi dengan judul PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI WISMA TELADAN DI PANJANG BARU (Studi Kasus Wisma  
Teladan Fatimah Az Zahra ).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

General Manager  
  
M. Abdillah  


## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut :

### 1. Identitas Pribadi

- a. Nama : **RUSWATI**
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 04 Oktober 1989
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Desa Ngaliyan, Rt 03 Rw 02, Limpung, Batang

### 2. Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : **ISTOQOMAH**
- b. Nama Ibu : **SUMADRI**
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Desa Ngaliyan, Rt 03 Rw 02, Limpung, Batang

### 3. Riwayat Pendidikan

- 1. MI Muhammadiyah Krangkoan, lulus tahun 2004
- 2. MTs Muhammadiyah Tersone, Lulus Tahun 2006
- 3. MA Muhammadiyah Limpung, Lulus Tahun 2009
- 4. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, Masuk Tahun 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat ditanggung jawabkan secara hukum.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat



**RUSWATI**